

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PADA PT MERMAID TEXTILE INDUSTRY (MERTEX) MOJOKERTO

 Oleh: SILKA DIENA AMALIA (03620282)

Accounting

Dibuat: 2010-06-17 , dengan 7 file(s).

Keywords: Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing, Penetapan Harga Jual

ABSTRAKSI

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi.

Metode untuk menganalisis harga pokok produksi dan harga jual adalah dengan menggunakan metode full costing. Tolak ukur untuk menetapkan harga jual yaitu apabila harga pokok produksinya rendah, maka harga jualnya juga ikut ditekan dan sebaliknya.

Hasil analisis perhitungan harga pokok produksi adalah terdapat selisih harga pokok produksi tahun 2007 sebesar Rp 15.312,43 dan pada tahun 2008 sebesar Rp 22.510,71. Sedangkan hasil analisis perhitungan harga jual adalah terdapat selisih tahun 2007 sebesar Rp 69.140,72 dan tahun 2008 juga mengalami selisih sebesar Rp35.653,79. Hal ini akan berpengaruh terhadap penetapan harga jual yang seharusnya dapat ditekan lebih rendah, meski pun dengan laba yang lebih besar. Sehingga perusahaan menetapkan harga jual yang lebih tinggi. Dengan tingginya harga jual, maka permintaan semakin turun. Selain itu perusahaan tidak dapat bersaing dengan harga jual yang tinggi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the sales price calculation based on the calculation of the cost of production.

Methods for analyzing the cost of production and selling prices is to use the full costing method. Benchmark for setting the selling price if the cost of production is low, then the selling price is reduced and vice versa ajuga participate.

Result analysis of the cost of production is there are sellisih cost of production in 2007 amounted to Rp 15312.43 and in 2008 amounted to Rp 22510.71. While the results of analysis of the selling price calculation is the difference in 2007 amounted to Rp 69140.72 and year 2008 also experienced a difference of Rp 35653.79. This will affect the selling price there, which should be suppressed lower, although even with a larger profit. So the company set a higher selling price. With the high price, then the demand decreases. Besides the company can not compete with the high selling price.